

### **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan adalah suatu antara usaha dalam aktivitas kajian dalam suasana tertentu dengan individu atau kelompok melalui penggunaan metode-metode tertentu secara efektif. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2015: 7) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

#### **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode diartikan sebagai suatu cara yang digunakan dalam proses penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Sugiyono (2017: 8) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya

eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

## **2. Bentuk Penelitian**

Dari suatu metode ada beberapa bentuk penelitian yang dapat digunakan diantaranya adalah metode penelitian deskriptif. Sukardi (2013: 157) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat”.

## **C. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Data**

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

### **2. Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2017: 225) “Pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber diantaranya sumber primer dan sumber sekunder”. Penelitian ini menggunakan dua sumber data tersebut.

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dan yang menjadi sumber data primer dalam

penelitian ini adalah Guru kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 3 Empura, sedangkan sumber data utama adalah nilai 16 siswa di Sekolah Dasar Negeri 3 Empura.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder penelitian ini mencakup.

- a) Hasil wawancara.
- b) Hasil nilai ulangan siswa.
- c) Dokumen daftar nilai siswa dan foto.

Data dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa, dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dalam pembelajaran luring.

## **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik Komunikasi Langsung

Komunikasi langsung adalah metode pengumpulan data dilakukan dengan cara komunikasi langsung (tatap muka) antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan secara lisan dengan responden yang diwawancarai. Wawancara tatap muka ini dapat

dilakukan di rumah responden, di tempat responden bekerja, di tempat umum atau di tempat-tempat lainnya.

Teknik komunikasi langsung adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui lembar wawancara yang diberikan kepada responden. Lembar wawancara ini dijawab oleh guru sesuai dengan aspek yang menjadi pengamatan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berupa dokumen-dokumen baik berupa dokumen primer maupun sekunder yang menunjang proses pembelajaran dikelas. Dokumen juga dapat berupa foto-foto pada saat pembelajaran untuk memperkuat data dari pembelajaran dan dari hasil wawancara.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

a. Lembar Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2017: 137). Menurut Mardawani (2020: 51) wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang

digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

b. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya (Sukardi, 2013: 81).

### **E. Keabsahan Data**

Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Sugiyono (2017: 241) triangulasi diartikan “sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Dalam penelitian tugas akhir ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam tugas akhir ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, dimana data yang telah diperoleh dari beberapa sumber teknik yang sama.

## F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017: 244-245) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi, secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 246-253) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data *reduction*, data *display*, dan data *coclusion drawing/verification*.

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data

melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

## 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

## 3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi

mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Disini peneliti akan menjabarkan atau mendeskripsikan mengenai apa yang dianalisis dalam penelitian ini.

#### 1. Analisis hasil tes

Peneliti menganalisis mengenai hasil belajar siswa di kelas IV pada tema VI cita-citaku. Peneliti menggunakan hasil ulangan semester genap yang didapat dari guru kelas IV. Selanjutnya peneliti akan menganalisis hasil belajar siswa, dimana Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 63.

a) Menentukan rata-rata nilai siswa dengan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

b) Menentukan ketuntasan belajar klasikal dengan rumus:

$$KK = \frac{\sum P}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = ketuntasan hasil belajar klasikal

$\sum P$  = jumlah siswa tuntas belajar individu

N = jumlah keseluruhan sisal

**Tabel 3.1 Ketuntasan Klasikal**

| <b>Persentase</b> | <b>Kriteria</b> |
|-------------------|-----------------|
| 90% - 100%        | Baik Sekali     |
| 70% - 89%         | Baik            |
| 50% - 69%         | Cukup           |
| 30% - 49%         | Kurang          |
| 10% - 29%         | Sangat Kurang   |

**Sumber: Arikunto (2013: 281)**

## 2. Wawancara

Peneliti menggunakan lembar wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran luring, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran luring, dan upaya guru untuk mengatasi faktor penghambat pada pembelajaran luring. Lembar wawancara ini akan diberikan kepada guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Empura.

## 3. Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi pada saat sedang melakukan wawancara kepada guru kelas IV, dan dokumen lain seperti surat penelitian. Sehingga bukti yang diperoleh oleh peneliti dapat memperkuat data-data penelitian agar lebih akurat dan dipercaya.